

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision* pada *unit link insurance plan* (ULIP). Unit analisis yang dijadikan responden pada penelitian ini ialah pemegang polis AIA, Prudential dan AXA Mandiri. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 tahun mulai dari Juni 2022 sampai Juni 2024, maka metode yang digunakan yaitu *cross sectional*. Penelitian dengan *cross sectional method* menelaah hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor akibat atau efek (dependen). Penelitian dilakukan dengan menekankan waktu pengukuran dalam pengobservasian data baik variabel independen dan variabel dependen yang hanya dilakukan satu kali (Nursalam, 2016). Pengumpulan data dilakukan secara serentak dan dalam satu waktu, kemudian diobservasi secara bersamaan antara faktor risiko dan efeknya (*point time approach*) (Masturoh & T. Anggita, 2018; Notoadmojo, 2012).

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini yaitu penelitian deskriptif verifikatif. Penelitian deskriptif verifikatif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecenderungan yang tengah berlangsung (Linarwati et.al., 2016). Pengujian hipotesis tiap pendekatan penelitian yang digunakan ialah penelitian hubungan sebab-akibat, yaitu hubungan yang bersifat mempengaruhi antara variabel atau lebih (Saufi, 2018). Melalui jenis penelitian deskriptif maka dapat diperoleh gambaran mengenai pandangan responden tentang *investment decision* serta gambaran *financial literacy* pada pemegang polis AIA, Prudential dan AXA Mandiri.

Penelitian verifikatif ialah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu yang ada berupa konsep, prinsip, prosedur, proposisi dan praktek dari ilmu itu sendiri (Arifin, 2014). Penelitian verifikatif untuk menguji hipotesis melalui pengumpulan data lapangan untuk memperoleh kebenaran hipotesis yang dibuat tentang pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision* pada *unit link insurance plan* (ULIP).

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode *explanatory survey*. Metode *explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi menggunakan kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap penelitian.

Explanatory survey dilakukan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan- keterangan secara faktual, baik tentang intuisi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah (Misbahudin & Hassan, 2013). Penelitian yang menggunakan metode ini akan mendapatkan informasi dari populasi dan dikumpulkan langsung di tempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti. Sehingga dapat diperoleh informasi yang tepat dan faktual mengenai pengaruh *financial literacy* terhadap *investment decision* pada *unit link insurance plan* (ULIP).

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya. Operasionalisasi variabel akan mempermudah dalam menentukan pengukuran hubungan antar variabel yang masih bersifat konseptual. Penelitian yang dilakukan meliputi dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat, di antaranya:

1. Variabel bebas (X) ialah *Financial literacy*
2. Variabel terikat (Y) ialah *Investment Decision*

Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel di bawah ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	Nomor
1	2	3	4	5	6
Financial Literacy (X) ialah pengetahuan, keterampilan dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan (Ciemleja, et al. 2012)	<i>Savings-borrowings</i>	<i>Loans</i>	Tingkat pemahaman mengenai pinjaman	<i>Interval</i>	Item 1
		<i>Deposits</i>	Tingkat pemahaman mengenai deposito		Item 2,3
	<i>Personal budgeting Skills</i>	<i>Spending</i>	Tingkat pengelolaan belanja keuangan yang baik		Item 4,5
		<i>Balance Sheet</i>	Tingkat perencanaan keuangan yang baik		Item 6,7
	<i>Economic issues</i>	<i>Employment and inflation</i>	Tingkat pengetahuan tentang ketenagakerjaan dan inflasi serta pengaruhnya terhadap ULIP		Item 8,9
		<i>Purchasing power</i>	Tingkat pengetahuan tentang daya beli serta pengaruhnya terhadap ULIP		Item 10
	<i>Financial concepts</i>	<i>Time value of money</i>	Tingkat pemahaman bahwa jangka waktu berinvestasi pada ULIP bernilai uang		Item 11
		<i>Risk and return</i>	Tingkat pemahaman tentang hubungan risiko dan pengembalian ULIP		Item 12,13
		<i>Payment cards</i>	Tingkat pengetahuan		Item 14,15

	<i>Financial services</i>		mengenai produk pembayaran		
		<i>Online bank services</i>	Tingkat pengetahuan mengenai layanan <i>Online Banking</i>		Item 16,17
	<i>Investing</i>	<i>Stocks and bonds</i>	Tingkat pengetahuan mengenai analisa ULIP seperti halnya analisa saham dan obligasi		Item 18,19
		<i>Diversification</i>	Tingkat pengetahuan mengenai diversifikasi dalam berinvestasi melalui ULIP		Item 20,21
<i>Investment Decision</i> (Y) ialah suatu kebijakan atau keputusan untuk melakukan investasi pada satu atau lebih untuk memperoleh asset di masa depan (Tandelilin, 2010)	<i>Return</i>	Peluang	Tingkat peluang dalam berinvestasi ULIP	<i>Interval</i>	Item 22,23
		Menjanjikan pengembalian	Tingkat menjanjikan pengembalian yang diberikan ULIP		Item 24,25
		Pertimbangan	Tingkat pertimbangan keuntungan ULIP yang diperoleh		Item 26,27
	<i>Risk</i>	Cara mengurangi risiko	Tingkat pemahaman mengenai cara mengurangi risiko dalam berinvestasi ULIP		Item 28,29
		Mempelajari risiko	Tingkat mempelajari risiko dalam berinvestasi ULIP		Item 30,31
		Mengukur tingkat risiko	Tingkat pemahaman cara mengukur risiko dalam berinvestasi ULIP		Item 32,33

	<i>The Time Factor</i>	Toleransi	Tingkat toleransi terhadap jangka waktu pengembalian keuntungan pada ULIP	Item 34,35
		Pengembalian	Tingkat pengembalian sesuai dengan profil risiko ULIP yang ada	Item 36,37
		Keuntungan	Tingkat keuntungan dalam berinvestasi ULIP	Item 38,39

Sumber : Diolah dari beberapa literatur

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Data primer dan data sekunder ialah dua kategori data yang digunakan dalam penelitian ini. Data primer ialah informasi yang telah diperoleh secara langsung dari narasumber (responden) yang menjadi objek penelitian. Selain itu, responden ialah sumber informasi atau data peneliti (Sarwono, 2006). Menurut (Asep Hermawan, 2006), data sekunder ialah informasi historis yang terorganisir berkaitan dengan variabel yang sebelumnya telah dikumpulkan oleh pihak lain, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan survei secara aktif kepada kelompok responden tertentu. Jumlah responden ditargetkan berdasarkan target yang diperkirakan secara akurat mencerminkan jumlah populasi data penelitian. Dimana pada penelitian ini respondennya ialah pemegang polis AIA, Prudential atau AXA Mandiri. Pada penelitian ini, data sekunder bersumber dari studi pustaka melalui berbagai jurnal, artikel *financial technology*, maupun artikel yang diambil di internet yang disajikan. Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat lebih jelas pada Tabel 3.2 Jenis dan Sumber Data sebagai berikut.

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	DATA	JENIS DATA	SUMBER DATA
1.	Sebaran Peminat Instrumen Investasi di Indonesia	Sekunder	ww.ojk.go.id

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2.	Produk Asuransi Terpopuler di Indonesia 2022	Sekunder	databoks.katadata.co.id
3.	Data Statistik aduan Nasabah AIA, Prudential dan AXA Mandiri 2022	Sekunder	databoks.katadata.co.id
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	Primer	Hasil pengolahan data
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir dan Asal Tinggal	Primer	Hasil pengolahan data
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan, Penghasilan Perbulan, dan Uang Saku Perbulan	Primer	Hasil pengolahan data
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Awal Mula Mengetahui Unit Link Insurance Plan	Primer	Hasil pengolahan data
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas dan Jenis pembayaran premi yang Dilakukan	Primer	Hasil pengolahan data
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Alasan Memilih AIA, Prudential atau AXA Mandiri	Primer	Hasil pengolahan data
10.	Gambaran Indikator <i>Financial Literacy</i>	Primer	Hasil pengolahan data
11.	Gambaran Indikator <i>Investment Decision</i>	Primer	Hasil pengolahan data

Sumber: Hasil pengolahan data dan referensi 2023

3.2.4 Populasi dan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Populasi didefinisikan sebagai seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti (Jonathan Sarwono, 2006:112). Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diteliti. Populasi perlu diidentifikasi secara tepat dan akurat sejak awal penelitian. Populasi yang tidak diidentifikasi dengan baik, memungkinkan akan menghasilkan sebuah kesimpulan penelitian yang keliru. Hasil penelitian tersebut kemungkinan tidak akan memberikan informasi yang relevan karena tidak tepatnya penentuan populasi (Hermawan, 2006).

Populasi mencakup semua sifat dan karakteristik yang dimiliki oleh objek yang diselidiki, selain jumlah objek atau individu yang diselidiki. Semua pengelompokan individu, kejadian, atau hal yang menjadi fokus penyelidikan peneliti disebut sebagai populasi. Sejak awal penelitian, populasi harus diidentifikasi dengan cermat dan benar (Sudjarwo & Basrowi, 2009). Temuan penelitian yang keliru kemungkinan besar diakibatkan oleh populasi yang diidentifikasi secara tidak tepat. Karena estimasi populasi yang salah, temuan penelitian tidak dapat berisi informasi yang relevan (A. Hermawan, 2006).

Menurut data hasil laporan keuangan yang dilakukan OJK disebutkan bahwa tercatat lebih dari 4,2 juta orang yang telah menjadi pemegang polis. diantara 4,2 juta pemegang polis, Nasabah ULIP juga tergabung dalam grup *facebook* “Nasabah Asuransi Investasi Indonesia” yang beranggotakan 4900 orang per-tanggal 16 Januari 2024.

3.2.4.2 Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan mempertimbangkan keadaan yang ada, pengambilan sampel harus menggunakan teknik-teknik tertentu, tidak semua anggota populasi yang diteliti digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2017). Peneliti diperbolehkan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan selama sebagian tersebut mencerminkan sesuatu yang tidak diteliti atau belum representatif. Karena jumlah populasi yang sangat banyak, peneliti ingin memperkecil objek penelitian, sehingga dapat diterima untuk hanya melihat sebagian saja. Peneliti ingin menggunakan temuannya untuk menjelaskan hal, gejala, atau peristiwa.

Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari banyaknya populasi, sehingga diperkenankan meneliti sebagian saja. Peneliti bermaksud untuk mengumpulkan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, ataupun peristiwa. Peneliti diperkenankan untuk mengumpulkan sebagian dari objek populasi yang ditetapkan, dengan beberapa catatan yaitu bagian yang diambil tersebut mewakili objek populasi lain yang tidak diteliti.

Dalam penelitian ini melakukan kajian kuantitatif terhadap pemegang polis ULIP. Diperlukan pembagian atau pengalokasian jumlah sampel secara proporsional yang akan diambil dari objek tersebut menggunakan formula Slovin (Radjab & Andi, 2017), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel yang akan dicari

N = ukuran populasi

e = margin of error atau besaran kesalahan yang ditetapkan (0,05)

$$n = \frac{4900}{1 + 418(0,05)^2}$$

$$n = \frac{4900}{1 + 12,25}$$

$$n = \frac{4900}{13,25}$$

$$n = 370$$

Maka sampel penelitian ini ditentukan berjumlah 370 responden dan populasi sasarannya ialah pemegang polis ULIP pada perusahaan AIA, Prudential atau AXA Mandiri yang tergabung dalam grup Nasabah Asuransi Investasi Indonesia di *facebook*.

3.2.5 Teknik Penarikan Sampel

Sampel penelitian ialah bagian dari populasi yang dijadikan subjek penelitian sebagai perwakilan dari populasi (Supardi, 1993). Dalam menentukan sampling penelitian dapat menggunakan 2 teknik seperti yang dijelaskan Sugiyono (2016) terdapat dua teknik sampling yang dapat digunakan, yaitu:

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. *Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (Anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi, *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random sampling*, *sampling area (cluster)*.
2. *Non Probability Sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis*, *kuota*, *aksidental*, *purposive*, *jenuh*, *snowball*.

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan yaitu *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) bahwa *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel sumber data pertimbangan tertentu. Alasan menggunakan teknik *purposive sampling* ialah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun kriteria *purposive sampling* yang ditentukan peneliti sebagai berikut:

1. Calon responden tergabung dalam grup *facebook* Nasabah Asuransi Investasi Indonesia
2. Calon Responden telah menjadi pemegang polis Unit Link Insurance Plan (ULIP) minimal selama 3 bulan
3. Calon Responden merupakan pemegang polis dari perusahaan AIA, Prudential atau AXA Mandiri

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Priyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Pengumpulan data dapat dimaknai juga sebagai kegiatan peneliti dalam

upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (Ramdhan, 2021).

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini ialah kuesioner atau angket. Kuesioner ialah teknik pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi atau data dari atau sumber data. Kuesioner diartikan sebagai lembaran pertanyaan yang berdasarkan pertanyaannya terdiri dari dua bentuk, yaitu kuesioner dengan pertanyaan terbuka, atau kuesioner dengan pertanyaan tertutup, atau kombinasi keduanya (Rakhmawati & Isharijadi, 2013). Kuesioner disebarkan kepada pemegang polis ULIP pada perusahaan AIA, Prudential atau AXA Mandiri menggunakan *link* Google Formulir dengan menjawab beberapa pertanyaan yang mencerminkan indikator para variabel hubungan *financial literacy* dan *investment decision*. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah *numerical scale*, skala ini memiliki rentang nilai dari 1 sampai 5 dengan susunan dan keterangan sebagai berikut:

Positif sangat rendah

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

 Positif sangat tinggi

Keterangan:

- Angka 1 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat rendah
- Angka 2 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif rendah
- Angka 3 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sedang
- Angka 4 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif tinggi
- Angka 5 menunjukkan persyaratan dengan nilai positif sangat tinggi

TABEL 3.3
FORMAT ANGKET NUMERICAL SCALE

No	Pernyataan	Skor				
		1	2	3	4	5
1						
2						

Menurut (Syahrums & Salim, 2012), instrumen penelitian kuantitatif terdiri atas beberapa jenis, yaitu: 1) Angket atau kuesioner; 2) Tes atau evaluasi; dan 3) Metode dokumenter. Pada penelitian ini, digunakan teknik pengumpulan data

kuesioner.

3.2.7 Pengujian Reliabilitas dan Validitas

Dalam melakukan penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting, karena menpresentasikan variabel yang diteliti, berfungsi juga sebagai pembentuk hipotesis. Proses kolektif data pada realisasinya seringkali terdapat kasus pemalsuan data, sehingga perlu untuk diuji agar mendapatkan data yang bermutu baik. Setelah menyebarkan instrument penelitian melalui kuesioner, maka dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas sebagai penilaian kelayakan. Data yang valid dan reliabel menggambarkan keberhasilan mutu dalam suatu penelitian yang akan dilakukan. Karena keberhasilan serta kualitas hasil penelitian dipengaruhi oleh data yang valid dan juga reliabel. Penelitian ini menggunakan data interval, yaitu data yang menunjukkan jarak antara keduanya dan memiliki bobot yang sama, serta menggunakan skala perbedaan semantik.

Penelitian ini menggunakan data interval yaitu data yang menunjukkan jarak antara satu dengan yang lain dan mempunyai bobot yang sama serta menggunakan skala pengukuran *numerical*. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan alat bantu *software* atau program komputer IBM *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 for Windows.

3.2.7.1 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan tingkat kepercayaan, kestabilan, keandalan, dan kestabilan hasil pada suatu pengukuran (Indrawati, 2015). Pengujian reliabilitas dapat menunjukkan ketepatan data yang diteliti dengan fakta- fakta yang terjadi di lapangan. Menurut Sekaran, data dapat dikatakan reliabel jika terbebas dari kesalahan-kesalahan sehingga ada jaminan bahwa pengukuran tersebut konsisten dalam seluruh instrument sepanjang waktu. Pengujian instrument dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha. Cronbach's Alpha ialah rumus matematis yang digunakan untuk mengukur reliabilitas, dimana instrument dapat dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien keandalan (α) sebesar 0,6 atau lebih (Zahra & Rina, 2018). Rumus Cronbach's Alpha yaitu:

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Sumber : (Sekaran & Bougie, 2016)

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas Instrument
 k = Banyak butir pertanyaan
 σt^2 = Varian total
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian skor tiap-tiap pertanyaan

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika koefisien internal sebuah *item* $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan reliabel.
2. Jika koefisien internal seluruh *item* $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 5% maka *item* pernyataan dikatakan tidak reliabel.

Berikut hasil pengujian reabilitas variabel X dan Y yang dapat dilihat dalam Tabel 3.4 Hasil Pengujian Reliabilitas Variabel.

TABEL 3.6
HASIL PENGUJIAN RELIABILITAS VARIABEL

No	Variabel	Cronbach Alpha	Batas Min.	Ket
1	<i>Financial Literacy</i>	0,862	0,6	Reliabel
2	<i>Investment Decision</i>	0,819	0,6	Reliabel

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Pada Tabel 3.4 dapat dilihat pada kedua variabel, yakni *Financial Literacy* (X) dan *Investment Decision* (Y) memiliki nilai Cronbach yang lebih besar dari batas minimum yang ditentukan, maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel dianggap reliabel atau konsisten sebagai instrumen penelitian.

3.2.7.2 Pengujian Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan indikator untuk menyampaikan substansi topik yang diteliti sedangkan reliabilitas berkorelasi dengan konsistensi indikator (Priyono, 2016). Penelitian ini menggunakan jenis validitas konstruk, validitas ini membandingkan hasil dari setiap item dalam bentuk pertanyaan dengan hasil keseluruhan atau skor total. Skor total ialah nilai yang dihasilkan dengan menambahkan skor masing-masing item bersama-sama. Dapat

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikatakan bahwa alat ukur tersebut memiliki validitas jika ternyata skor setiap item yang diurutkan sesuai dengan indikator konsep sesuai dengan skor keseluruhan. Menurut Pearson, kevalidan suatu instrument dapat dihitung menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Sumber : (Sugiyono, 2002)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel *Financial Literacy*

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel *Investment Decision*

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel *Financial Literacy* dan *Investment Decision*

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel *Financial Literacy* *Investment Decision*, dua variabel yang dikorelasikan.

Keputusan pengujian validitas responden menggunakan taraf signifikan sebagai berikut:

1. Nilai r dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$
2. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{hitung} \geq r_{tabel}$)
3. *Item* pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{hitung} < r_{tabel}$)

Pengujian validitas digunakan untuk memastikan apakah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dapat secara tepat mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, validitas variabel *Financial Literacy* sebagai X dan *Investment Decision* sebagai Y akan diuji.

Dalam penelitian ini, kuesioner diuji terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat kebebasan $df = n-2 = 30 - 2 = 28$. Dalam hasil pengujian validitas, diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Pernyataan-pernyataan yang telah

diajukan dianggap valid jika nilai r_{hitung} lebih besar daripada nilai r_{tabel} . Hasil uji validitas dimulai dari variabel *Financial Literacy* (X) ditunjukkan pada Tabel 3.4 sebagai berikut:

TABEL 3.4
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL *FINANCIAL LITERACY*

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
1	Saya memahami perbedaan Pinjaman dan ULI	0,565	0,361	Valid
2	Saya memahami perbedaan deposito dan ULIP	0,687	0,361	Valid
3	Saya memahami prosentase pengembalian dana dan imbal hasil dari investasi ULIP	0,421	0,361	Valid
4	Saya mengalokasikan dana untuk investasi ULIP	0,699	0,361	Valid
5	Saya mengontrol pengeluaran untuk mendukung investasi ULIP	0,520	0,361	Valid
6	Saya memiliki rencana anggaran bulanan yang mencakup investasi ULIP	0,578	0,361	Valid
7	Saya memastikan kebutuhan hidup dan investasi ULIP terpenuhi	0,628	0,361	Valid
8	Saya memahami dampak inflasi pada kemampuan membayar polis ULIP	0,482	0,361	Valid
9	Saya memahami pengaruh inflasi terhadap investasi ULIP	0,647	0,361	Valid
10	Saya memahami bagaimana inflasi mempengaruhi pengembalian ULIP	0,663	0,361	Valid
11	Saya memahami nilai waktu dalam investasi ULIP	0,681	0,361	Valid
12	Saya memahami risiko keterlambatan pembayaran polis ULIP	0,619	0,361	Valid
13	Saya memahami hubungan risiko dan pengembalian ULIP	0,673	0,361	Valid
14	Saya mengetahui cara klaim asuransi ULIP dengan KTA	0,512	0,361	Valid
15	Saya menggunakan penggunaan kartu pembayaran dalam ULIP	0,661	0,361	Valid
16	Saya menggunakan layanan <i>online banking</i> untuk pembayaran ULIP	0,682	0,361	Valid
17	Saya rutin menggunakan layanan <i>online banking</i> untuk pembayaran ULIP	0,436	0,361	Valid

18	Saya menggunakan analisa fundamental dalam ULIP	0,572	0,361	Valid
19	Saya menggunakan analisa teknikal dalam ULIP	0,514	0,361	Valid
20	Saya memahami pentingnya diversifikasi dalam investasi ULIP	0,684	0,361	Valid
21	Saya memahami manfaat diversifikasi dalam portofolio ULIP	0,687	0,361	Valid

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada variabel *Financial Literacy* dinyatakan valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur terhadap konsep yang seharusnya diukur. Hasil pengujian validitas selanjutnya yaitu variabel *Investment Decision* yang dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut:

TABEL 3.5
HASIL PENGUJIAN VALIDITAS VARIABEL *INVESTMENT DECISION*

No	Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	keterangan
22	Saya yakin ULIP memiliki peluang pengembalian yang baik	0,748	0,361	Valid
23	Saya memahami potensi pengembalian investasi ULIP	0,625	0,361	Valid
24	Saya yakin dengan kepastian pengembalian premi ULIP	0,541	0,361	Valid
25	Saya yakin ULIP menjanjikan pengembalian stabil	0,642	0,361	Valid
26	Saya mempertimbangkan tingkat pengembalian ULIP	0,698	0,361	Valid
27	Saya selalu menganalisis keuntungan sebelum memilih ULIP	0,516	0,361	Valid
28	Saya mengetahui cara mengurangi risiko dalam ULIP	0,581	0,361	Valid
29	Saya memahami langkah mengurangi risiko investasi ULIP	0,586	0,361	Valid
30	Saya memahami risiko ULIP	0,750	0,361	Valid
31	Saya mempelajari risiko sebelum investasi di ULIP	0,667	0,361	Valid
32	Saya memahami cara mengukur risiko ULIP	0,688	0,361	Valid

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

33	Saya tahu cara evaluasi risiko untuk keputusan investasi ULIP	0,608	0,361	Valid
34	Saya memahami rentang waktu pengembalian ULIP	0,718	0,361	Valid
35	Saya mengetahui toleransi waktu pengembalian ULIP	0,630	0,361	Valid
36	Saya yakin ULIP menghasilkan pengembalian sesuai profil risiko	0,622	0,361	Valid
37	Saya yakin pengembalian ULIP sesuai dengan jangka waktu	0,534	0,361	Valid
38	Saya menganalisis alokasi investasi ULIP untuk keuntungan optimal	0,594	0,361	Valid
39	Saya merasa keuntungan ULIP sesuai dengan ekspektasi	0,517	0,361	Valid

Sumber: hasil dari mengolah data menggunakan SPSS

Berdasarkan Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa semua item pernyataan pada variabel *Investment Decision* dinyatakan valid karena diperoleh nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga seluruh item pernyataan tersebut dapat dijadikan alat ukur yang valid.

3.2.8 Rancangan Analisis Data

Berbagai data yang telah dikolektif selanjutnya akan dianalisis secara statistik agar dapat mengetahui apabila hipotesis yang dihasilkan sudah didukung oleh data yang relevan (Muhson, 2006). Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan angket atau kuesioner. Peneliti menyusun kuesioner berdasarkan variabel-variabel yang termasuk dalam penelitian. Penelitian ini meneliti pengaruh *financial literacy* (X) terhadap *investment decision* (Y):

- Menyusun data, kegiatan ini bertujuan untuk memeriksa kelengkapan identitas reponden, kelengkapan data dan pengisian data yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.
- Menyeleksi data, kegiatan ini dilakukan untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang telah terkumpul.
- Tabulasi data, penelitian ini melakukan tabulasi data dengan langkah-langkah berikut ini:
- Memasukan/input data ke program *Microsoft Office Excel*

- Memberi skor pada setiap item
- Menjumlahkan skor pada setiap item
- Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian
- Menganalisis data, kegiatan ini merupakan proses pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dan menginterpretasi data agar diperoleh suatu kesimpulan.
- Pengujian, kegiatan ini dilakukan untuk menguji hipotesis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah regresi linier sederhana.

3.2.8.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mencari adanya suatu hubungan antara variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa perlu diuji signifikasinya. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah angket atau kuesioner yang disusun berdasarkan variabel yang terdapat pada data penelitian, yaitu *financial literacy* terhadap *investment decision*. Pengolahan data yang terkumpul dari hasil kuesioner dapat dilakukan melalui tiga tahap, yaitu persiapan, pembuatan tabel, dan penerapan data dalam pendekatan penelitian. Berikut ialah langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan analisis data deskriptif pada ketiga variabel penelitian tersebut:

1. Skor ideal

Skor ideal merupakan skor yang secara optimal diharapkan untuk jawaban pertanyaan yang terdapat pada angket kuesioner yang akan dibandingkan dengan perolehan skor total perolehan untuk mengetahui hasil kinerja dari variabel. Penelitian atau survei membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti kuesioner. Kuesioner berisikan berbagai pernyataan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian atau survei. Jumlah pertanyaan yang dimuat dalam penelitian cukup banyak sehingga membutuhkan *scoring* untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Formula yang dibuat untuk memperoleh skor ideal

ialah sebagai berikut:

$$\text{Skor Ideal Tertinggi} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Responden}$$

2. Teknik Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain: 1) Analisis Deskriptif Variabel X yaitu *financial literacy* dimana X terfokus pada penelitian terhadap *financial literacy*; 2) Analisis Deskriptif Variabel Y yaitu *Investment Decision*, dimana variabel Y terfokus pada penelitian terhadap *Investment Decision*. Cara yang dilakukan untuk mengategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil 0% sampai 100%. Format tabel analisis deskriptif yang digunakan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 Analisis Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3.4
ANALISIS DESKRIPTIF

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban	Total	Skor Ideal	Total Skor Per-Item	% Skor
Skor						
Total Skor						

Sumber : Dimodifikasi dari (Sekaran & Bougie, 2016)

Langkah berikutnya ialah pembuatan garis kontinum yang terdiri dari lima tingkatan, yaitu sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangat tinggi. Garis kontinum ini digunakan untuk membandingkan skor total dari setiap variabel, yaitu *Financial Literacy* (X) dan *Investment Decision* (Y) sehingga dapat memberikan gambaran tentang kedua variabel tersebut. Rincian langkah-langkah dalam pembuatan garis kontinum dijelaskan sebagai berikut:

a. Menentukan kontinum tertinggi dan terendah

$$\text{Kontinum Tertinggi} = \text{Skor Tertinggi} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$\text{Kontinum Terendah} = \text{Skor Terendah} \times \text{Jumlah Pernyataan} \times \text{Jumlah Responden}$$

b. Menentukan selisih skor kontinum dari setiap tingkatan

$$\text{Skor Setiap Tingkatan} = \frac{\text{Kontinum Tertinggi} - \text{Kontinum Terendah}}{\text{Banyaknya Tingkatan}}$$

- a. Melakukan pembuatan garis kontinum dan menentukan posisi skor hasil penelitian pada (rating scale) dalam garis kontinum dengan rumus (Skor/Skor Maksimal x 100%).

Ilustrasi tentang garis kontinum penelitian dapat ditemukan dalam Gambar

3.1 sebagai berikut:



GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM PENELITIAN

Keterangan:

- a = Skor minimum Σ = Jumlah perolehan skor
b = Jarak Interval N = Skor ideal Teknik Analisis Data Verifikatif

3.2.8.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Setelah semua data yang diperoleh dari seluruh responden terkumpul dan dilakukan analisis deskriptif, maka akan dilakukan analisis selanjutnya yaitu analisis data verifikatif. Penelitian verifikatif ialah penelitian yang dilakukan untuk menguji kebenaran ilmu yang ada, berupa konsep, prinsip, prosedur, proposisi, dan praktek ilmu itu sendiri, dengan demikian tujuan penelitian verifikatif dalam penelitian ini ialah untuk mendapatkan kebenaran suatu hipotesis. yang diwujudkan melalui pengumpulan data lapangan (Arifin, 2014).

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan korelasi dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier sederhana karena penelitian ini menganalisis tiga variabel. Menurut Sugiyono (2010: 66), analisis regresi linier sederhana ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat. Analisis ini dilakukan agar dapat mengetahui bagaimana arah hubungan antara variabel *financial literacy* (Independen) serta variabel *investment decision*

(dependen) apakah akan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai variabel apabila nilai variabel independen mengalami penurunan atau kenaikan (Larassita, 2019). Persamaan regresi linier sederhana secara matematik dapat diketahui sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + \dots + b_n X_n$$

yang mana:

Y = variabel terikat (nilai variabel yang akan diprediksi)

a = konstanta

b_1, b_2, \dots, b_n = nilai koefisien regresi

X_1, X_2, \dots, X_n = variabel bebas

Bila terdapat variabel bebas yaitu X, maka bentuk persamaan regresinya ialah:

$$Y = a + bX$$

Keadaan-keadaan bila koefisien-koefisien regresi, yaitu a dan b mempunyai nilai:

- Nilai = 0. Dalam hal ini variabel Y tidak dipengaruhi oleh X
- Nilainya negatif. Disini terjadi hubungan dengan arah terbalik antara variabel tak bebas Y dengan variabel X

Nilainya positif. Disini terjadi hubungan yang searah antara variabel tak bebas Y dengan variabel bebas X.

3.2.8.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam menggunakan teknik analisis data regresi linear sederhana, perlu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar layak atau tidak. Uji asumsi klasik yang digunakan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah data populasi berdistribusinormal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Tujuan lain dari pengujian normalitas data ialah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan tujuan menguji suatu uji statistik yang dapat menentukan kemungkinan (probabilitas) himpunan nilai

yang diamati untuk setiap kategori variabel selain dari nilai yang ditentukan dari variabel tersebut. distribusi, caranya ialah dengan membaca interpretasi histogram, yaitu data berdistribusi normal jika semua titik sebar yang diperoleh berada di sekitar garis lurus.

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan membuat hipotesis:

H₀: Data residual terdistribusi normal

H_a: Data residual terdistribusi tidak normal

Apabila hasil dari nilai signifikansinya melebihi atau lebih besar dari 0,05 maka H₀ diterima.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear atau signifikan antara *financial literacy* (X) dengan *Investment Decision* (Y). Pengujian dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linear sederhana. Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Statistical Product for Service Solutions* (SPSS) versi 25.0 for Windows dengan *Test for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Hasil uji linearitas dilihat pada baris *Deviation from Linearity*, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear. Sedangkan jika nilai signifikan lebih dari sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linier (Setiawan, 2019).

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu dengan uji Glejser. Uji Glejser mengusulkan untuk meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen (Ghozali, 2016).

3.2.8.4 Pengujian Hipotesis

Analisis regresi digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian ini untuk memastikan apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Analisis regresi menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan variabel independen serta intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih. (Gozali, 2013). Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *financial literacy* (X) terhadap (Y) *investment decision* sebagai variabel dependen.

3.2.8.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Mengetahui pengaruh-pengaruh variabel-variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dapat menggunakan uji keberartian regresi dengan prosedur sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 dengan derajat bebas (n-k), dimana n: jumlah pengamatan dan k: jumlah variabel.
2. Dengan F hitung sebesar: (Sudjana, 2003:91)

$$F = \frac{JK(Reg)/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sugiyono, 2009:91)

Keterangan:

F	= Nilai F
JK(Reg)	= Jumlah kuadrat regresi
JK(S)	= Jumlah kuadrat sisa
k	= Jumlah variabel
n	= Jumlah pengamatan

1. Merumuskan hipotesis:

- a. H_0 : Regresi tidak berarti

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. H_a : Regresi berarti
2. Menentukan F_{hitung} dan signifikansi.
Dari *output* tabel Anova dapat dilihat hasil perolehan F_{hitung} dan tingkat signifikansinya.
 3. Menentukan F_{tabel} .
 F_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik, pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas) = 1, dan df 2 (n-k-1). n ialah jumlah data dan k ialah jumlah variabel independen.
 4. Kriteria pengujian:
 - a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak, H_a diterima
 - b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak

3.2.8.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Selain uji F perlu juga digunakan uji t untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Pengujian pada penelitian ini digunakan uji satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan 0,05. Rumus yang digunakan untuk uji t ialah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{S_{bi}}$$

Sugiyono (2009:184)

Keterangan:

$$S_{bi} = \sqrt{S_b^2}$$

$$S_b^2 = \frac{s^2_{yx}}{\sum x^2 \frac{(\sum x)^2}{n}}$$

$$S^2_{yx} = \sum \frac{(y - P)^2}{(n - 2)}$$

$$S_b^2 = \text{Varians}$$

Data hasil uji t bersumber pada *output table one-sample test*, kemudian pengujian dilakukan dengan membandingkan antara:

1. Merumuskan Masalah

Ellian Irfan Juliano, 2024

PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT DECISION PADA UNIT LINK INSURANCE PLAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_0 : \beta = 0$, *financial literacy* tidak berpengaruh terhadap *investment decision*

$H_a : \beta \neq 0$, *financial literacy* berpengaruh terhadap *investment decision*

2. Menentukan signifikansi. Dari *output table one-sample test* dapat dilihat hasil perolehan dan signifikansinya.
3. Menentukan hasil uji t dapat dilihat pada *table statistik*, dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan df 1 (jumlah variabel bebas)= 1, dan df 2 (n-k-1). n ialah jumlah data dan k ialah jumlah variabel independen.
4. Menentukan kriteria pengujian
 - a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak
 - b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Membuat kesimpulan, membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} . Dan kesimpulan didapat dari kriteria pengujian